

ABSTRACT

Background : Garbage is something that is no longer used, is not liked, so it must be thrown away. Some of the factors that cause the problem of waste to be more complicated are the increasing standard of living of the community accompanied by the harmony of knowledge about waste and also the lack of community participation in maintaining cleanliness and disposing of waste in its place.

Objective: of this study is to find out what factors are related to the handling of household waste in Beringin Sanggul Village, Tiang Pumpung District, Merangin Regency.

Methods: This research uses quantitative research with cross sectional design. The instrument in this study used a questionnaire with a total sampling technique and the number of samples was 61 mothers with an age range of 20-50 years

Results: The results showed that there was a relationship between knowledge and waste management (p-value = 0.03) that there was a relationship between attitude and waste management (p-value = 0.04) and there was no relationship between action and waste handling (p-value = 0.48)

Conclusion: There is a relationship between knowledge and attitudes towards waste handling and there is no relationship between action on waste handling, so it is recommended that the government pay more attention to hygiene facilities so that people can better implement waste management.

Keywords: Waste Handling, Knowledge, Attitudes, and Actions

ABSTRAK

Latar Belakang : Sampah merupakan sesuatu yang tidak lagi dimanfaatkan, tidak disukai, sehingga harus dibuang. Beberapa faktor yang menyebabkan permasalahan sampah semakin rumit adalah meningkatnya taraf hidup masyarakat yang disertai dengan keselarasan pengetahuan tentang persampahan dan juga partisipasi masyarakat yang kurang untuk memelihara kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya.

Tujuan: dari penelitian ini Untuk mengetahui apa faktor yang berhubungan dengan penanganan sampah rumah tangga di Desa Beringin Sanggul Kecamatan Tiang Pumpung Kabupaten Merangin.

Metode : Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan mendesain *cross sectional*. Instrument pada penelitian ini menggunakan kuisioner dengan teknik *total sampling* serta jumlah sampel sebanyak 61 Ibu dengan rentang umur 20-50 Tahun

Hasil : Hasil Penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan penanganan sampah ($p\text{-value} = 0,03$) bahwa ada hubungan sikap dengan penanganan sampah ($p\text{-value} = 0,04$) serta tidak ada hubungan tindakan dengan penanganan sampah ($p\text{-value} = 0,48$)

Kesimpulan: Terdapat hubungan pengetahuan dan sikap terhadap penanganan sampah serta tidak ada hubungan tindakan terhadap penanganan sampah sehingga disarankan kepada pemerintah untuk lebih memperhatikan fasilitas kebersihan supaya masyarakat bisa lebih menerapkan penanganan sampah secara baik.

Kata kunci : *Penanganan Sampah, Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan*